

Pengaruh Manajemen Laba, Likuiditas, *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance* Perusahaan Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2019 – 2023

Devyta Setiawan
Universitas Buddhi Dharma
Email : setiawandevyta@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk membuktikan secara ilmiah mengenai dampak Manajemen Laba, Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak. Data sekunder yang dijadikan sampel penelitian berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2019 - 2023. Metode purposive sampling diterapkan pada penelitian ini dalam pengambilan sampel dengan total 13 perusahaan, namun setelah dilakukan uji outlier, sampel yang memenuhi kriteria berjumlah 65 selama periode observasi 5 tahun. Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini sebagai metode analisis data dengan cara mengolah data menggunakan jenis perangkat lunak SPSS versi 25. Hasil penelitian secara terpisah menunjukkan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh pada penghindaran pajak, likuiditas tidak memengaruhi penghindaran pajak, leverage berpengaruh terhadap penghindaran pajak, profitabilitas berpengaruh pada penghindaran pajak, dan secara keseluruhan menunjukkan adanya pengaruh antara manajemen laba, likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci : Manajemen laba, Likuiditas, Leverage, dan Tax Avoidance

The Influence of Earnings Management, Liquidity, Leverage and Profitability on Tax Avoidance of Basic and Chemical Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the Period 2019 – 2023

ABSTRACT

The purpose of this study is to scientifically prove the impact of Earnings Management, Liquidity, Leverage, and Profitability on Tax Avoidance. Secondary data used as research samples come from the financial reports of manufacturing companies listed on the IDX during the period 2019 - 2023. The purposive sampling method was applied in this study in sampling with a total of 13 companies, but after the outlier test was carried out, the sample that met the criteria was 65 during the 5-year observation period. Multiple linear regression analysis was used in this study as a data analysis method by processing data using SPSS version 25 software.

The results of the study separately show that earnings management has no effect on tax avoidance, liquidity does not affect tax avoidance, leverage affects tax avoidance, profitability affects tax avoidance, and overall shows an influence between earnings management, liquidity, leverage, and profitability on tax avoidance.

Keywords: Earnings Management, Liquidity, Leverage, and Tax Avoidance

PENDAHULUAN

Bagi suatu perusahaan, pajak dianggap sebagai beban yang memberikan dampak pengurangan keuntungan dan menjadikan perusahaan mencari jalan upaya guna dapat mengurangi pembayaran pajak yang harus dikeluarkan. Upaya menghindari pajak termasuk dalam tindakan legal wajib pajak yang dibebankan kepada pihak wajib pajak guna menimalisasi biaya kepatuhan (*Compliance Cost*) dalam kewajibannya memenuhi perpajakan (Pustaka et al., 2014).

PT Toba Pulp Lestari diduga terlibat dalam praktik penghindaran pajak dengan nilai mencapai 1,9 triliun rupiah. Dugaan ini muncul akibat adanya indikasi pengalihan keuntungan perusahaan serta potensi kebocoran pajak dalam ekspor pulp larut dari Indonesia. Selain itu, perusahaan tersebut teridentifikasi melakukan kesalahan dalam pengklasifikasian jenis pulp yang diekspor, yang berkontribusi terhadap dugaan penghindaran kewajiban perpajakan. Hal ini dicurigai sebagai bentuk usaha perusahaan untuk menaikkan keuntungan dengan cara memanipulasi kewajiban pajak. Diketahui bahwa Perusahaan PT Toba Pulp Lestari menjual pulp larut (*dissolving pulp*) kepada perusahaan pemasaran yang bertempat di wilayah yang mendapatkan julukan surga pajak, yaitu Makau. Melihat bahwa Negara Makau merupakan Negara yang memiliki sistem perpajakan yang rendah, kegiatan ini dicurigai sebagai tindakan untuk menghindari kewajiban pajan perusahaan yang berada di Indonesia (Tempo.com)

Praktik penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) di Indonesia diatur dalam Pasal 32A Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983, yang kemudian mengalami perubahan melalui Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, pemerintah memiliki wewenang untuk mengadakan perjanjian bersama pemerintah negara lain yang secara khusus berlaku dalam pengupayaan penghindaran pajak berganda dan pencegahan pengeluaran

pajak (Ortax.com)

Berdasarkan penjelasan yang telah tersedia, peneliti berniat untuk melaksanakan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Manajemen Laba, Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak perusahaan Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

METODE

Pendekatan kuantitatif diterapkan oleh penulis dalam penelitian ini. Pendekatan kuantitatif adalah sebuah pendekatan yang dirancang serta diatur dengan cermat dari tahap awal hingga penyelesaian penelitiannya.

Informasi yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan tahunan perusahaan manufaktur subsektor dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan telah dipublikasikan melalui website resmi BEI di <http://www.idx.co.id>.

Sampel

Kriteria Pemilihan Sample

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur subsektor dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023.	86
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2019-2023.	(8)
3	Perusahaan yang laporan keuangannya tidak mengalami laba atau profit selama periode 2019-2023.	(33)
4	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan tahunannya	(16)
Total Sample Periode		29
Perusahaan yang terkena Outlier Tahun 2019 - 2023		(16)
Total Sampel Periode 2019-2023		65

Sumber : Data BEI yang diolah, 2024

Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi untuk menyajikan gambaran secara menyeluruh mengenai suatu data yang didasarkan pada nilai rata-rata, median, modus, standar deviasi, *maksimum*, *minimum*, *sum*, *range*, *kurtosis*, serta kemencengan distribusi (Ghozali, 2017).

2. Asumsi Klasik

Pengujian ini terdiri dari normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas, dan autokorelasi.

a. Normalitas

Normalitas digunakan untuk menguji model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak.

b. Multikolinearitas

Multikolinearitas bertujuan untuk menganalisa dua ataupun lebih variabel bebas guna dapat mengidentifikasi pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas tersebut

c. Heterokedasitas

Heterokedasitas bertujuan untuk mengecek apakah terjadi perbedaan varian dari residual antara satu pengamatan dan pengamatan yang lain.

d. Autokorelasi

Autokorelasi disebabkan oleh adanya observasi secara berurutan dalam jangka waktu yang saling memiliki keterkaitan satu sama lain.

3. Analisis Regresi Linear berganda

Analisis Regresi diterapkan untuk memprediksi bagaimana

perubahan variabel dependen terjadi ketika nilai variabel independen ditingkatkan atau diturunkan (manipulasi), serta untuk menguji arah hubungan positif atau negatif antara variabel independen dan variabel dependen, sehingga dapat mengantisipasi apakah variabel independen dapat memengaruhi variabel dependen dalam studi tersebut.

4. Hipotesis

a. Uji Koefisien Secara Parsial

Pada dasarnya menunjukkan dampak satu variabel independen secara individu untuk menjelaskan variasi dependen.

b. Uji Koefisien Secara Simultan

Pada dasarnya bertujuan untuk akurasi fungsi regresi sample dalam memperkirakan yang sebenarnya.

c. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel.

Operasional Variabel

Konsep yang dialihkan menjadi variabel yang dapat diukur, variabel yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Manajemen Laba

Manajemen laba merupakan usaha yang dilakukan oleh manajer perusahaan untuk mempengaruhi informasi dalam laporan keuangan agar dapat menipu stakeholder yang ingin memahami tentang kinerja serta kondisi keuangan sebuah perusahaan (Sulisyanto, 2019).

Pengukuran manajemen laba ini dilakukan dengan cara menghitung

seperti berikut :

$$NAD_{it} = \beta_1 \frac{(1)}{A_{it}} + \beta_2 \frac{(\Delta REV_{it} - REC_{it})}{A_{it} - 1} + \beta_3 \frac{(PPE_{it})}{A_{it} - 1}$$

2. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, baik terhadap pihak eksternal yang berkaitan dengan kewajiban yang telah jatuh tempo dalam kurun waktu maksimal satu tahun, serta kewajiban dalam menyediakan aset likuid yang dibutuhkan oleh operasional perusahaan tersebut (Sugeng, 2017). Pengukuran likuiditas ini dilakukan dengan cara menghitung seperti berikut :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

3. Leverage

Leverage merupakan tingkat kapabilitas suatu perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan aset atau sumber pendanaan yang memiliki pendanaan tetap, seperti utang atau saham khusus guna mendukung pencapaian tujuan perusahaan dalam meningkatkan pendapatan (Moleong, 2018). Pengukuran leverage ini dilakukan dengan cara menghitung seperti berikut :

$$\text{Der} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

4. Profitabilitas

Profitabilitas adalah faktor utama yang menunjukkan kepastian kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pokok dan bunga jangka panjangnya (Sufia et al, 2018). Pengukuran profitabilitas ini

dilakukan dengan cara menghitung seperti berikut :

$$ROI = \frac{\text{Earnings after interest and tax}}{\text{Total Asset}}$$

5. Tax Avoidance

Penghindaran pajak biasa dilakukan oleh sebuah perusahaan untuk meningkatkan laba yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Pemegang saham memiliki harapan kepada manajer dan eksekutif lain sebagai agen dalam perusahaan guna dapat meminimalisasi beban pajak yang harus dipenuhi oleh perusahaan. Pengukuran penghindaran pajak ini dilakukan dengan cara menghitung seperti berikut :

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

HASIL

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.09037201
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.090
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil output yang diperoleh, nilai Kolmogorov Smirnov mencapai 0,070 > 0,05. Data dapat disimpulkan terdistribusi normal karena variabel-variabel tersebut memiliki

distribusi normal dan memenuhi syarat normalitas.

0,05. Sehingga profitabilitas memberikan dampak yang cukup krusial dalam tax avoidance.

Uji F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.904	4	.226	78.503	.000 ^b
	Residual	.173	60	.003		
	Total	1.076	64			

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Manajemen Laba

Berdasarkan hasil uji f yang tertera, dapat penulis simpulkan bahwa model penelitian yang dilaksanakan dapat diterima karena memiliki nilai yang signifikan yaitu di bawah 0,05 dan f tabel lebih kecil dari f hitung. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel independen yakni manajemen laba, likuiditas, leverage, dan profitabilitas, secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap praktik tax avoidance.

Uji T Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.266	.021		12.878	.000
	Manajemen Laba	-.174	.122	-.094	-1.425	.159
	Likuiditas	.026	.073	.022	.354	.724
	Leverage	.088	.015	.327	5.832	.000
	Profitabilitas	-.754	.048	-.815	-15.645	.000

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

1. Manajemen laba memiliki tingkat signifikan 0,159 berada di atas 0,05. Sehingga manajemen laba tidak memberikan dampak yang krusial bagi tax avoidance.
2. Likuiditas memiliki tingkat signifikan 0,724 berada di atas 0,05. Oleh karena itu likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tax avoidance.
3. Leverage memiliki tingkat signifikan 0,000 berada di bawah 0,05. Dengan demikian, leverage memberikan dampak yang substansial terhadap strategi tax avoidance.
4. Profitabilitas memiliki tingkat signifikan 0,000 berada di bawah

Koefisien Determinasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.916 ^b	.840	.829	.05365	1.709

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Manajemen Laba

b. Dependent Variable: Tax Avoidance

Berdasarkan hasil uji di atas, penulis menyimpulkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,829, yang mendekati nol, menunjukkan bahwa kemampuan manajemen laba, likuiditas, leverage, dan profitabilitas sangat terbatas. Ini menggambarkan bahwasanya penghindaran pajak disebabkan oleh manajemen laba, likuiditas, leverage, dan profitabilitas sebesar 82,9%, sedangkan 17,1% lainnya disebabkan oleh beberapa faktor lainnya yang tidak terdapat di dalam studi ini.

Pembahasan

1. Manajemen laba berpengaruh terhadap tax avoidance

Manajemen laba memiliki tingkat signifikan 0,159 berada di atas 0,05. Dengan demikian, manajemen laba tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap penghindaran pajak. Dengan kata lain, manajemen laba tidak bisa dianggap sebagai penentu untuk melakukan tindakan penghindaran pajak pada perusahaan.

2. Likuiditas berpengaruh terhadap tax avoidance

Likuiditas memiliki tingkat signifikan 0,724 berada di atas 0,05. Dengan demikian, tingkat likuiditas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap praktik penghindaran pajak. Dengan kata lain, perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi

menunjukkan kemampuan untuk membayar utangnya dengan tepat waktu dan Kondisi likuiditas perusahaan menunjukkan bahwa aset yang dimiliki memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan kewajiban utang lancarnya. Sehingga perusahaan dapat memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan yang telah tertera dalam regulasi yang berlaku.

3. **Leverage berpengaruh terhadap tax avoidance**

Leverage memiliki tingkat signifikan 0,000 berada dibawah 0,05. Maka dari itu, leverage berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak. Dengan kata lain, semakin besar jumlah utang yang dijalankan oleh suatu perusahaan untuk biaya praktik operasionalnya, maka semakin tinggi pula beban bunga yang harus ditanggung sebagai konsekuensi dari pinjaman tersebut, yang pada gilirannya akan berdampak pada beban pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan.

4. **Profitabilitas berpengaruh terhadap tax avoidance**

Profitabilitas memiliki tingkat signifikan 0,000 berada dibawah 0,05. Dengan demikian, profitabilitas memiliki pengaruh yang cukup krusial terhadap praktik penghindaran pajak. Dengan kata lain apabila semakin tinggi nilai rasio profitabilitas pada perusahaan, maka tingkat penghindaran pajak oleh suatu perusahaan akan semakin rendah.

5. **Manajemen laba, Likuiditas, Leverage dan profitabilitas berpengaruh terhadap tax avoidance**

Pada penelitian ini didapatkan uji simultan pada variabel manajemen laba, likuiditas, leverage, dan profitabilitas memiliki nilai $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel manajemen laba, likuiditas, leverage, dan profitabilitas secara bersamaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

KESIMPULAN

Menarik analisis data dan diskusi yang telah digambarkan pada uraian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen Laba tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Dengan demikian hipotesis H_1 ditolak.
2. Likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Dengan demikian hipotesis H_2 ditolak.
3. Leverage memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Dengan demikian hipotesis H_3 diterima.
4. Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Dengan demikian hipotesis H_4 diterima.

REFERENSI

Handayani, A. Marundha & U. Khasanah., (2024). Pengaruh Manajemen Laba, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2018-2022)

Sembiring & Hutabalian, (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaanproperty Dan Real Estate Yang

Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019.

Ariawan & Setiawan, (2017). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance.

Khairunnisa, A. Simbolon & I. Eprianto., (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Good Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)

Margareta, (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman

Alam, (2019). Pengaruh Manajemen Laba, Likuiditas, Leverage Dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak.

Nadila Sari & Peng Wi, (2022). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Stuktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018 – 2021.

Randy & Susanto Wibowo, (2022). Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance.

Sutandi, (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Intensity terhadap Tax Avoidance dengan Variabel Opinion Shoothing Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur di BEI